

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* efektif dapat meningkat pada materi pasar kelas VIII di SMP PAM-18 Mabar Hilir belum mencapai ketuntasan klasikal dimana dari hasil pre-test menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas diperoleh dari data bahwa dari 40 orang siswa terdapat 21 orang siswa (52,5%) yang mencapai nilai 70. sedangkan sebanyak 19 orang siswa lainnya belum mencapai nilai 70 (47,5%) dengan nilai rata-rata sebesar 69,25.

2. Perolehan hasil belajar pada siklus I belum mencapai dengan yang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan.

Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 40 orang siswa terdapat 35 orang siswa (87,5%) nilai rata-rata sebesar 80,38 yang dinyatakan tuntas sedangkan 5 orang siswa (12,5%) lagi dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 69,25.

Sedangkan dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 11,13 yang berarti siswa telah memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada guru IPS, diharapkan agar menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dipilih guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian ini lebih lanjut, dapat dilakukan dengan sumber atau referensi yang lebih luas dan waktu yang lebih lama, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya pada pelajaran IPS.